

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, tentunya diperlukan suatu metode yang sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Metode penelitian menurut Sugiyono (2008: 2) adalah “Merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif. Menurut Moh. Nazir (2005: 54), “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa”. Sedangkan metode verifikatif menurut Iqbal Hasan (2008: 11) “yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik”.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif, analisis ini diharapkan dapat memperoleh gambaran akurat dan aktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat hubungan antara fenomena-fenomena objek yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data sekunder, yaitu dengan mengolah data yang telah dikumpulkan oleh pihak tertentu atau oleh lembaga pengumpul data yang berupa data kuantitatif, yaitu kecukupan modal dan profitabilitas yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba, dan Laporan Perhitungan

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan mengenai pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas.

3.2 Definisi dan Operasional Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yaitu "Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas", maka terdapat satu variabel diidentifikasi sebagai variabel independen (variabel bebas) yaitu kecukupan modal dan satu variabel diidentifikasi sebagai variabel dependen (variabel terikat) yaitu profitabilitas.

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Definisi dari variabel yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kecukupan Modal (X)

Kecukupan modal merupakan kewajiban penyediaan modal minimum yang harus dimiliki oleh setiap bank yang diukur dengan *Capital Adequacy ratio* (CAR). CAR merupakan perbandingan dari modal bank dengan total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)

2. Profitabilitas (Y)

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba. Dalam perhitungan profitabilitas ini, biasanya dicari hubungan antar pos yang terdapat pada laporan laba rugi bank dengan pos-pos pada neraca bank

guna memperoleh berbagai indikasi yang bermanfaat dalam mengukur profitabilitas bank yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) yang merupakan hasil perbandingan dari laba sebelum pajak dengan total aktiva.

3.2.2 Operasional Variabel

Penelitian ini mengkaji satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk melihat indikator dan skala pengukuran yang digunakan untuk masing-masing variabel tersebut, berikut ini disajikan dalam tabel operasionalisasi variabel.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
1. Kecukupan Modal (X)	<ul style="list-style-type: none"> • Modal Bank • Aktiva Tertimbang Menurut Risiko 	Rasio
2. Profitabilitas (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Laba Sebelum Pajak • Total Aktiva 	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2008: 115), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam melakukan penelitian kita memerlukan populasi, sebab tanpa adanya populasi penelitian tidak dapat dilaksanakan. Populasi

merupakan sumber data dalam penelitian. Adapun yang dijadikan populasi atau objek penelitian adalah 21 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2008: 112) yang dimaksud sampling jenuh adalah "Teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel".

Oleh karena itu, metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh karena semua anggota populasi dijadikan sampel. Selain itu jumlah populasinya relatif kecil (kurang dari 30) yaitu 21 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik data yang digunakan adalah studi dokumentasi, dilakukan dengan cara pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2008 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia melalui situs resmi www.bi.go.id dan dari laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi www.idx.co.id.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsir data yang telah diperoleh dari laporan keuangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan atau mengubah data ke dalam bentuk yang lebih sederhana agar mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Setelah data yang diperlukan diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara menyusun data yang berasal dari laporan keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan analisis kuantitatif disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian atau penafsiran. Adapun tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung besarnya CAR dan mengelompokannya menurut kriteria

CAR dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{ModalBank}}{\text{AktivaTertimbangMenurutRisiko}} \times 100\%$$

(Lukman Dendawijaya, 2009: 121)

CAR dikelompokan menurut kriteria sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.2
Standar Capital Adequacy Ratio

Ket.	Peringkat				
	1	2	3	4	5
Standar	≥10%	8%<CAR<10%	6%<CAR<8%	2%<CAR<6%	<2%
Kriteria	Well capitalized	Adequately capitalized	Undercapitalized	Significantly capitalized	Criticaly undercapitalized

Sumber: Peter Rose S. Dan Sylvia C. Hudgins (2006:506)

2. Menghitung besarnya profitabilitas dengan menggunakan ROA

ROA merupakan proporsi kemampuan kekayaan untuk menghasilkan laba.

ROA dapat diperoleh dengan perbandingan laba sebelum pajak dengan total aset, dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{LabaSebelumPajak}}{\text{TotalAktiva}} \times 100\%$$

(Lukman Dendawijaya, 2009: 146)

Dalam perhitungan *Return On Aseets* (ROA), Lukman Dendawijaya menyatakan bahwa:

”Dalam mengukur tingkat kesehatan bank, terdapat perbedaan kecil antara perhitungan ROA berdasarkan teoritis dan cara perhitungan berdasarkan Bank Indonesia. Secara teoritis, laba yang diperhitungkan adalah laba setelah pajak, sedangkan dalam sistem CAMEL, laba yang diperhitungkan adalah laba sebelum pajak”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, supaya hasil perhitungan ROA sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, maka perhitungan ROA yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dihitung dari laba bersih sebelum pajak.

Setelah rasio ROA diperoleh maka tingkat profitabilitas bank dapat dikategorikan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.3
Standar Rasio *Return On Assets*

Ket	Peringkat				
	1	2	3	4	5
Standar	$\geq 1,5\%$	$1,25\% < ROA < 1,5\%$	$0,5\% < ROA < 1,25\%$	$0 < ROA < 0,5\%$	$< 0\%$
Peringkat	Sangat baik	Baik	Cukup	Buruk	Sangat buruk

Sumber: Peraturan Bank Indonesia

Setelah menghitung kedua variabel tersebut yaitu kecukupan modal dan profitabilitas, maka selanjutnya akan dilakukan pengolahan dan analisis data. Tahapan dalam pengujian analisis data yaitu:

1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji ini akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Uji ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan analisis grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual dengan menggunakan SPSS.

Menurut Sudjana (2001:202), dengan menggunakan diagram pencar maka dapat terlihat apakah terdapat hubungan yang berarti antara kedua variabel tersebut. Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik (data) itu ada pada atau menyebar sekitar garis lurus diagonalnya, maka cukup menjadi alasan bahwa antara variabel-variabel tersebut ada hubungan linier. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat diduga terdapat hubungan non-linier.

2. Analisis Regresi

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perubahan CAR terhadap profitabilitas. Analisis regresi ini dituangkan dalam bentuk persamaan regresi linear. Persamaan regresi linear adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

X = Kecukupan Modal

a = menunjukkan nilai Y pada saat X = 0

b = koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel Y akibat perubahan tiap unit variabel X.

Konstanta a dan b dapat diperoleh melalui persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dalam analisis regresi ini, variabel-variabel yang dianalisis adalah:

1. Variabel bebas (X) : Kecukupan Modal
2. Variabel terikat (Y) : Profitabilitas

Dengan analisis regresi linier sederhana, hipotesis penelitian yang diajukan pada bab 2 dapat diuji dengan melihat hasil dari konstanta b. Jika konstanta b bernilai positif, maka dapat diartikan bahwa variabel X (Kecukupan Modal) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Profitabilitas). Begitu juga sebaliknya, jika konstanta b bernilai negatif, maka variabel X (Kecukupan Modal) mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel Y (Profitabilitas).